

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berhasilnya suatu tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa. Seorang guru dituntut untuk teliti dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu menciptakan hasil belajar yang efektif merupakan tugas dan kewajiban guru.

Menurut Slameto (2003), Masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar disebabkan kurang hubungan komunikasi antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa yang lainnya sehingga proses interaksi menjadi vakum. Bila siswa mendengarkan informasi dari guru, keterlibatan dalam proses belajar mengajar boleh dikatakan tidak ada, walaupun siswa terlibat maka keterlibatan kurang sekali. Misalnya, siswa terlibat hanya sebatas menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Hal ini merupakan masalah yang perlu kita pikirkan bersama jalan keluarnya untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Menurut hasil observasi lapangan dalam bentuk wawancara pada guru mata pelajaran geografi dan pengamatan atau pantauan secara langsung yang saya lakukan di sekolah SMA Negeri 1 Wonosari, ternyata berbagai macam problem yang saya temukan yang bisa berdampak pada hasil belajar siswa yang ada di Sekolah SMA Negeri 1 Wonosari khususnya siswa kelas X. Adapun rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh pada semester ganjil untuk 3 kelas yaitu X₁

memperoleh 71,97, X_2 memperoleh hasil belajar 71, dan untuk X_3 memperoleh hasil belajar 71,76. Jadi rata-rata hasil belajar ketiga kelas ini sekitar 71,56 dengan kriteria ketuntasan maksimum(KKM) untuk mata pelajaran geografi yaitu 69.

Dari berbagai macam masalah yang ditemukan, ternyata hal tersebut timbul dari dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Untuk faktor internal, yaitu timbul dari diri siswa itu sendiri. Sebagian besar siswa tidak ada keinginan untuk belajar, hal ini dipengaruhi oleh model atau metode yang digunakan kurang menarik, serta didukung atau ditunjang oleh jam belajar yang dijadwalkan pada jam terakhir. Kemudian faktor yang kedua adalah faktor eksternal. Hal ini berasal dari pihak guru. Informasi yang saya dapatkan langsung dari narasumber yang bernama Bpk. Kadir K selaku guru yang memegang mata pelajaran geografi, beliau mengaku bahwa beliau bukan lulusan pendidikan geografi, tapi lulusan geografi murni. Jadi, beliau sangat sulit untuk menerapkan model-model atau metode pembelajaran yang berbasis pendidikan yang semestinya diketahui oleh setiap pendidik.

Pada saat kegiatan belajar mengajar Bapak Kadir menggunakan ceramah dan diskusi dan dengan cara ini hasil belajar siswa masih rendah saat ini Bapak Kadir sulit untuk menetapkan metode belajar yang lebih mengaktifkan siswa karena beliau bukan lulusan pendidikan geografi melainkan geografi murni. adapun masalah-masalah yang di hadapi saat PBM yaitu sebagai berikut,

- 1). jam mengajar selalu pada jam terakhir sehingga siswa merasa ngantuk dan tidak semangat untuk belajar.
- 2). Siswa kurang berpartisipasi dalam PBM,

3). Fasilitas tidak terlalu mendukung dalam PBM Geografi.

Dengan demikian sangat penting untuk melakukan perencanaan pembelajaran yang menjadi panduan bagi guru untuk merancang proses pembelajaran. Dengan kondisi pembelajaran yang terlaksana sesuai tujuan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa .

Oleh karena dalam perencanaan pelaksanaan dan evaluasi hasil belajar yang disertai dengan tindakan lanjutannya. Konsep seperti ini merupakan pendekatan *lesson study* yang memfokuskan pada *Plan, do, See*. Dengan konsep ini diharapkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi khususnya materi hidrosfer dapat ditingkatkan. Disamping itu untuk mengaktifkan siswa, mengkreasikan siswa dan mengefektifkan tujuan pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan . maka dalam implementasi *lesson Study* memfokuskan pada perencanaan pelaksanaan, dan evaluasi berbasis PAKEM.

Maka dari itu penulis menganggap perlunya dilakukan suatu penelitian tentang implementasi *lesson study* yang berbasis pakem pada materi hidrologi. Permasalahan ini penulis tuangkan kedalam proposal dengan judul “ *Pengaruh penerapan Lesson Study berbasis pendekatan PAKEM terhadap hasil belajar siswa kelas X pada materi hidrologi*”

1.2 Identifikasi Masalah

Latar belakang diatas menampakan beberapa permasalahan yang dapat diangkat dalam sebuah penelitian. Permasalahan yang teridentifikasi itu adalah sebagai berikut :

1. Tidak adanya suatu Pendekatan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa
2. Kurangnya penerapan model pembelajaran yang bisa memancing semangat siswa untuk belajar.
3. Pembelajaran hanya berjalan satu arah, yaitu Guru.
4. Apabila diskusi, maka siswa dibagi dalam kelompok besar, sehingga hanya beberapa siswa saja yang aktif.
5. Sebagian besar hasil belajar siswa selalu diremedial atau mengulang. Itu artinya hasil belajar siswa itu masih rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas X yang menggunakan *lesson study* berbasis PAKEM dan hasil belajar kelas X menggunakan PAKEM tanpa melalui *lesson study*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan penerapan Lesson Study berbasis pendekatan PAKEM dengan hasil belajar siswa yang menggunakan PAKEM.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini adalah dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan atau mengembangkan wawasan baru dalam pembelajaran geografi dan sebagai masukan atau informasi bagi guru dalam pembelajaran kontekstual khususnya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran geografi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Bagi siswa, Menciptakan motivasi belajar siswa pada matapelajaran geografi, dan meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Bagi guru, Membantu guru dalam pemilihan metode dan model pembelajaran yang sesuai dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang menarik minat siswa untuk belajar.